

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

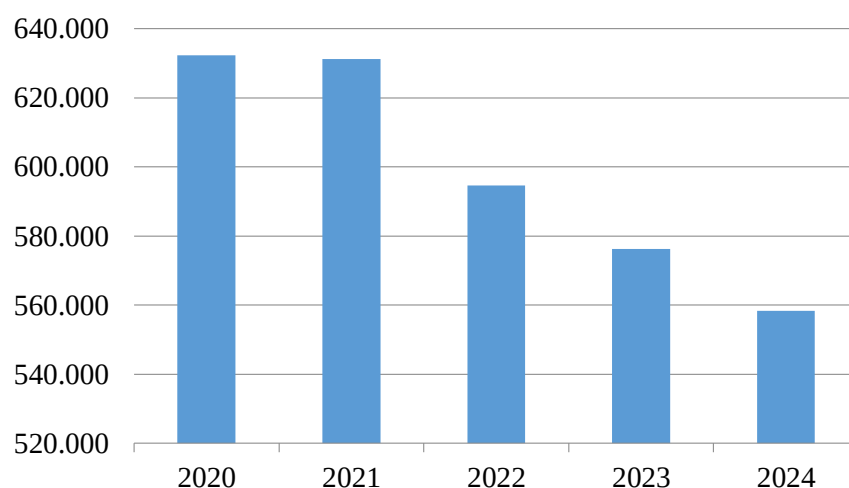
Ketergantungan terhadap bisnis global terutama pada kegiatan ekspor dan impor barang semakin meningkat, terutama di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Baik negara maju maupun berkembang saling membutuhkan sebagai pasar barang dan bahan baku industri. Setiap negara menghasilkan bahan baku berbeda yang dapat dijadikan bahan baku bernilai tinggi. Hubungan ekonomi antar negara diperlukan karena produk dalam negeri seringkali tidak mampu memenuhi kebutuhan penduduk. Seperti halnya di negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan akan bahan pangan semakin meningkat seiring dengan bertambah banyaknya jumlah populasi masyarakat, salah satunya komoditas kedelai.

**Tabel 1. 1 Data Impor Kedelai Indonesia Tahun 2018-2023**

| <b>Negara Asal</b>        | <b>2018</b>        | <b>2019</b>        | <b>2020</b>        | <b>2021</b>        | <b>2022</b>        | <b>2023</b>        |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Berat Bersin = Ton</b> |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
| <b>Amerika Serikat</b>    | 2.520.253,2        | 2.513.311,4        | 2.238.480          | 2.152.633,3        | 1.928.076,9        | 1.949.365,2        |
| <b>Kanada</b>             | 54.531,3           | 128.911,8          | 229.644,1          | 232.009            | 287.991,8          | 271.280,6          |
| <b>Argentina</b>          | 0                  | 0                  | 633                | 89.951             | 60.823             | 23.127             |
| <b>Brazil</b>             | 0                  | 18.900             | 0                  | 9.238,3            | 60.823             | 24.220             |
| <b>Malaysia</b>           | 10.413,1           | 8.683,5            | 6.363,1            | 5.547,5            | 5.208,3            | 6.331,7            |
| <b>Perancis</b>           | 126,8              | 231                | 120,7              | 212,4              | 0                  | 40                 |
| <b>India</b>              | 0                  | 0                  | 0                  | 76,5               | 0                  | 5,5                |
| <b>Lainnya</b>            | 484,7              | 48,8               | 45,8               | 22,4               | 895,8              | 58,2               |
| <b>Jumlah</b>             | <b>2.585.809,1</b> | <b>2.670.086,4</b> | <b>2.475.286,8</b> | <b>2.489.690,5</b> | <b>2.324.730,8</b> | <b>2.274.428,2</b> |

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2023

Salah satu komoditas pertanian yang mengalami peningkatan angka kebutuhan konsumsinya yaitu kedelai. Menurut Kementerian Perdagangan, Indonesia masih mengandalkan impor untuk pemenuhan permintaan kedelai. Jumlah impor kedelai menyentuh angka 90 persen pada tahun 2022 untuk pemenuhan kebutuhan kedelai dalam negeri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tabel di atas jumlah impor kedelai Indonesia pada tahun 2023 mencapai 2.274.428,2 ton. Indonesia mengimpor kedelai paling banyak dari Amerika Serikat dengan total 1.949.365,2 ton. Selanjutnya jumlah impor terbanyak yaitu Kanada dengan total 271.280,6 ton, Argentina 23.127 ton, Brazil 24.220 ton, Malaysia 6.331,7 ton, Perancis 40 ton, India 5,5 ton dan lainnya 58,2 ton.



**Gambar 1. 1 Proyeksi Produksi Kedelai Indonesia Tahun 2020-2024**

Sumber : <https://satudata.pertanian.go.id/>, 2023

Kementerian Pertanian memprediksikan produksi kedelai Indonesia terus menurun sejak 2021 hingga 2024. Jumlah kedelai yang diproduksi pada tahun 2020 sebanyak 632,3 ribu ton. Prakiraan produksi kedelai dalam negeri tahun 2021 sebesar 613,3 ribu ton atau turun 3,01%. Selain itu, Indonesia akan

memproduksi kedelai pada tahun 2022 sebanyak 594,6 ribu ton, turun 3,05% dibandingkan tahun sebelumnya. *Output* kedelai diperkirakan turun 3,09% menjadi 576,3 ribu ton pada tahun 2023. Sementara itu, Indonesia diperkirakan akan memproduksi kedelai sebesar 558,3 ribu ton pada tahun 2024, turun 3,12% dari tahun sebelumnya.

Konsumsi kedelai di negara Indonesia meningkat setiap tahun. Penyebabnya adalah meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang besar antara jumlah kedelai yang diproduksi dan dikonsumsi, sehingga berdampak pada ketersediaan kedelai di negara ini, hanya mampu memasok tidak lebih dari 15% kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, impor harus memenuhi sebagian besar kebutuhan kedelai dalam negeri. Luas lahan pertanian dan angka produksi kedelai dari petani Indonesia turut berpengaruh terhadap nilai impor kedelai Indonesia (Prastia *et al*, 2019).

Kementerian Pertanian bekerja sama dengan PT FKS Multi Agro, perusahaan importir kedelai, untuk menyediakan kedelai kepada perajin tahu dan tempe yang belum mendapatkan pasokan kedelai bersubsidi dari pemerintah. PT. FKS Multi Agro Tbk bekerja di bidang perdagangan (termasuk impor dan ekspor), perikanan, manufaktur, dan jasa. PT FKS Multi Agro menjual biji kedelai impor sebanyak 135 ton ke sebelas kabupaten. (Sumber: Kementerian Pertanian, 2023).

Dalam proses impor kedelai dibutuhkan sederet perizinan yang ketat, salah satunya yaitu karantina barang impor yang meliputi hewan, ikan, dan tumbuhan. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan keamanan pangan dan menjaga mutu pangan dalam negeri, sesuai dengan yang termuat dalam UU No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.04/2022 Tentang Pengeluaran Barang Impor terdapat dokumen yang diperlukan dalam proses pengeluaran barang impor meliputi *Invoice*, *Packing List*, *Bill of Lading/ Airway Bill*, dokumen identifikasi barang, dokumen pemenuhan persyaratan impor, dan dokumen lainnya yang dipersyaratkan. Dalam proses penanganan barang impor diperlukan peran EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) dalam kepengurusan pengeluaran barang impor karena perusahaan ini menawarkan layanan dalam penanganan dokumen perizinan impor hingga barang tersebut dikirimkan ke gudang importir. Di sisi lain, EMKL merupakan perusahaan yang telah memperoleh legalitas resmi dari pemerintah untuk pelaksanaan kegiatan ekspor dan impor sehingga dipastikan lebih memahami terkait prosedur penanganan barang impor. Oleh sebab itu, perusahaan EMKL memiliki andil yang sangat penting dalam proses penanganan barang impor.

Dalam kegiatan impor kedelai, PT FKS Multi Agro menggunakan jasa EMKL dari PT Samudera Perdana Selaras. PT Samudera Perdana Selaras Semarang adalah perusahaan EMKL swasta yang bergerak dibidang pelayanan jasa kepengurusan dokumen dan pengiriman barang muatan laut. Perusahaan ini melayani pengiriman barang domestik, pengiriman barang ekspor, dan pengiriman barang impor. PT. Samudera Perdana Selaras, dalam menangani kegiatan impor

kedelai berkolaborasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan impor kedelai yang dilakukan oleh PT. FKS Multi Agro. Berikut adalah data jumlah penanganan impor milik PT Samudera Perdana Selaras per tahun 2023.

**Tabel 1. 2 Jumlah Penanganan Impor PT Samudera Perdana Selaras Bulan Januari hingga Desember Tahun 2023**

| No    | Bulan     | Tahun | Jumlah Penanganan Impor |
|-------|-----------|-------|-------------------------|
| 1     | Januari   | 2023  | 789 Kontainer           |
| 2     | Februari  | 2023  | 710 Kontainer           |
| 3     | Maret     | 2023  | 912 Kontainer           |
| 4     | April     | 2023  | 691 Kontainer           |
| 5     | Mei       | 2023  | 1110 Kontainer          |
| 6     | Juni      | 2023  | 689 Kontainer           |
| 7     | Juli      | 2023  | 1004 Kontainer          |
| 8     | Agustus   | 2023  | 735 Kontainer           |
| 9     | September | 2023  | 711 Kontainer           |
| 10    | Oktober   | 2023  | 463 Kontainer           |
| 11    | November  | 2023  | 411 Kontainer           |
| 12    | Desember  | 2023  | 818 Kontainer           |
| Total |           |       | 9.043 Kontainer         |

Sumber : Laporan Bagian Operasional PT Samudera Perdana Selaras, 2023

Menurut data perusahaan milik PT Samudera Perdana Selaras Semarang, jumlah penanganan impor per bulan Desember tahun 2023 sebanyak 9.043 kontainer. Jumlah penanganan impor paling banyak ada di bulan Mei dengan jumlah penanganan yaitu 1110 kontainer. Hal ini dikarenakan pada bulan tersebut merupakan puncak musim panen tanaman kedelai. Sedangkan, penanganan impor paling sedikit yaitu bulan November dengan jumlah penanganan impor yaitu 411 kontainer. Per tahun 2023 jumlah impor kedelai milik PT FKS Multi Agro

mencapai 3.273 kontainer. Hal itu membuat PT FKS Multi Agro menjadi perusahaan prioritas dengan jumlah impor barang terbanyak dibandingkan dengan *customer* lainnya. Berikut adalah data jumlah penanganan impor kedelai milik PT FKS Multi Agro yang ditangani oleh EMKL PT Samudera Perdana Selaras per tahun 2023.

**Tabel 1. 3 Jumlah Impor Kedelai PT FKS Multi Agro Tbk Bulan Januari hingga Desember Tahun 2023**

| <b>Bulan</b> | <b>Tahun</b> | <b>40 Feet</b> | <b>20 Feet</b> |
|--------------|--------------|----------------|----------------|
| Januari      | 2023         | 110            | 63             |
| Februari     | 2023         | 234            | 22             |
| Maret        | 2023         | 146            | 18             |
| April        | 2023         | 285            | 46             |
| Mei          | 2023         | 455            | 73             |
| Juni         | 2023         | 317            | 21             |
| Juli         | 2023         | 368            | 13             |
| Agustus      | 2023         | 294            | -              |
| September    | 2023         | 335            | -              |
| Oktober      | 2023         | 26             | -              |
| November     | 2023         | 14             | -              |
| Desember     | 2023         | 407            | 26             |
| Total        |              | 2991           | 282            |

Sumber : Laporan Bagian Operasional PT Samudera Perdana Selaras, 2023

Berdasarkan tabel di atas jumlah impor kedelai milik PT FKS Multi Agro dibagi menjadi 2 jenis ukuran kontainer yaitu ukuran 40 feet dan 20 feet. Per bulan Desember tahun 2023 jumlah impor kedelai dengan menggunakan kontainer 40 feet berjumlah 2.991. Sedangkan, jumlah impor dengan kontainer 20 feet hanya sebanyak 282 kontainer. Hal ini sebabkan pada bulan Agustus hingga

November tidak dilakukan impor dengan menggunakan kontainer 20 feet. Hal ini menyebabkan perbedaan jumlah keduanya cukup signifikan.

Dalam proses penanganan impor di PT Samudera Perdana Selaras masih ditemukan beberapa permasalahan. Berikut adalah data permasalahan dalam penanganan impor.

**Tabel 1. 4 Frekuensi Kesalahan Dalam Penanganan Impor Bulan Januari hingga Desember 2023**

| No | Permasalahan                    | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|----|---------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1  | Perbedaan data dokumen          |     |     |     |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     | 1     |
| 2  | Keterlambatan dokumen           |     | 1   |     |     |     |     |     |     |     | 1   |     |     | 2     |
| 3  | Sistem Single Submission error  | 1   | 2   | 1   | 4   | 1   | 3   | 5   | 3   | 2   | 4   | 1   | 2   | 29    |
| 4  | Sistem TPKS error               |     | 1   |     | 1   |     | 1   |     |     | 2   |     |     |     | 5     |
| 5  | Adanya hama atau serangga       |     | 4   | 2   |     | 6   |     | 2   | 3   | 4   | 1   | 1   | 1   | 24    |
| 6  | Kontainer rusak                 |     |     | 2   | 1   | 4   | 2   | 1   | 3   | 4   | 2   | 1   |     | 20    |
| 7  | Kontainer tidak ada seal        |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 1   |     |     | 1     |
| 8  | Lokasi kontainer berbeda        |     |     |     | 3   |     |     | 1   |     | 2   | 4   |     |     | 10    |
| 9  | Kontainer ambrol                | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   |     |     | 3   |     | 4   |     | 1   | 17    |
| 10 | Keterlambatan pengiriman barang |     |     | 2   |     |     |     |     | 1   |     | 1   |     |     | 4     |

Sumber : Laporan *Damage* PT Samudera Perdana Selaras, 2023

Berdasarkan data di atas, pada penerimaan dokumen impor dimungkinkan terjadinya resiko kesalahan atau perbedaan data *Bill of Lading* pada dokumen *original* dan dokumen *copy*. Kesalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan dokumen *copy* yang dikirim melalui *email* masih berbentuk *draft* sehingga masih bisa dilakukan perubahan data oleh *customer*. Sedangkan, dokumen yang sudah final dari *customer* dikirim melalui jasa pengiriman dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai ke tangan perusahaan EMKL. Hal ini mempengaruhi dalam proses pengajuan impor barang ke sistem Bea dan Cukai. Selain itu, masalah yang sering dialami yaitu keterlambatan pengiriman dokumen *original*

oleh *customer* sehingga menghambat proses pengajuan impor barang. Permasalahan yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto dan Abidin (2019) dimana pada proses penanganan impor tekstil terjadi keterlambatan pengiriman dokumen oleh importir yang menyebabkan jalur kuning dalam pemeriksaan barang. Jalur kuning merupakan salah satu jenis penjaluran dalam pemeriksaan barang impor dimana harus dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen impor oleh Kantor Bea Cukai.

Permasalahan selanjutnya yang ditemukan yaitu adanya masalah jaringan atau sistem *error*. Seringkali *website Single Submission* (SSM) mengalami *error* dan tidak bisa diakses sehingga menyebabkan terhambatnya proses pengajuan impor barang. Permasalahan yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Iswanto *et al* (2022) dimana pada proses penanganan impor terjadi kendala jaringan yang menyebabkan proses pengajuan dokumen impor terhambat. Sistem yang eror turut mempengaruhi proses lainnya dalam penanganan impor dikarenakan proses impor tidak dapat dilanjutkan sebelum dokumen diajukan ke sistem Bea dan Cukai. Hal ini dikarenakan *Single Submission* (SSM) merupakan *website* yang mengintegrasikan seluruh proses pengajuan dan perizinan impor barang. Pengajuan karantina juga dapat terhambat apabila sistem ini bermasalah. Selain itu, permasalahan juga terjadi pada sistem milik TPKS Tanjung Mas yang mengakibatkan terhambatnya proses identifikasi lokasi kontainer pada *Container Yard* (CY). Hal ini menyebabkan terhambatnya proses pemeriksaan fisik pada karantina tumbuhan sehingga menimbulkan biaya tambahan untuk inap kontainer di pelabuhan.



Masalah lainnya yaitu tertundanya pelepasan barang impor karena ditemukannya hama atau serangga, kontainer rusak, kontainer tidak ada seal, lokasi kontainer berbeda dengan sistem TPKS, dan kontainer ambrol ketika dibuka pada saat pemeriksaan fisik. Permasalahan yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Priyono & Zehroh (2021) dimana pada saat penanganan impor kedelai ditemukan kontainer yang rusak. Adanya masalah tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan bagi importir untuk perbaikan kontainer maupun penyelesaian fumigasi hama. Masalah yang terakhir yaitu terjadinya keterlambatan dalam pengiriman barang ke *plant site* atau gudang *customer*. Masalah tersebut disebabkan adanya kendala pada pengurusan *Delivery Order* yang berdampak juga terhadap terlambatnya pencetakan *Job Order* sehingga barang impor belum dapat dikeluarkan dari pelabuhan. Tentu hal tersebut menyebabkan terhambatnya proses pengiriman barang ke *plant site*.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan kesalahan dalam penanganan impor di PT Samudera Perdana Selaras Semarang yang paling sering terjadi yaitu adanya sistem *Single Submission* eror dengan jumlah frekuensi sebanyak 29 kali dan adanya hama pada komoditas impor sebanyak 24 kali. Dengan ditemukan berbagai masalah di atas, maka dalam proses penanganan impor barang importir memerlukan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) sebagai pihak ketiga yang membantu keseluruhan proses penanganan impor serta perantara antara importir dengan instansi terkait.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin membahas mengenai prosedur penanganan impor kedelai secara *Full Container Load* (FCL) dan kendala apa saja dalam penanganan impor, maka penulis menyusun Tugas Akhir

dengan judul “Analisis Prosedur Penanganan Impor *Full Container Load* (FCL) Di EMKL PT Samudera Perdana Selaras Semarang (Studi Proses Impor Komoditas Kedelai Milik PT FKS Multi Agro)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penanganan impor secara *Full Container Load* (FCL) di EMKL PT Samudera Perdana Selaras Semarang (Studi Proses Impor Komoditas Kedelai Milik PT FKS Multi Agro Tbk)?
2. Kendala apa saja dalam penanganan impor secara *Full Container Load* (FCL) di EMKL PT Samudera Perdana Selaras Semarang (Studi Proses Impor Komoditas Kedelai Milik PT FKS Multi Agro Tbk)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka membahas mengenai penanganan impor untuk :

1. Menganalisis prosedur penanganan impor secara *Full Container Load* (FCL) di EMKL PT Samudera Perdana Selaras Semarang (Studi Proses Impor Komoditas Kedelai Milik PT FKS Multi Agro Tbk)
2. Menganalisis kendala dalam prosedur penanganan impor secara *Full Container Load* (FCL) di EMKL PT Samudera Perdana Selaras Semarang (Studi Proses Impor Komoditas Kedelai Milik PT FKS Multi Agro Tbk)

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat mempelajari lebih lanjut tentang kondisi kerja lapangan sehingga penulis dapat membandingkan informasi teoritis yang dipelajari dari mengikuti perkuliahan dengan suasana kerja lapangan, serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai ilmu tentang kegiatan penanganan impor kedelai, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, instansi terkait, dan hambatan yang dialami dalam kegiatan pengurusan impor kedelai.

### **2. Bagi Program Studi**

Sebagai pelengkap data dan pemahaman mengenai tata cara pengelolaan impor khususnya komoditas kedelai, sebagai alat evaluasi lembaga pendidikan untuk meningkatkan standar pengajaran, sebagai sumber informasi bagi penulis selanjutnya, dan sebagai sesuatu yang dapat ditingkatkan lebih jauh lagi bagi program studi Manajemen dan Administrasi Logistik Universitas Diponegoro.

### **3. Bagi Perusahaan**

Memberikan gagasan dan mengurangi tingkat kesalahan dalam menjalankan operasional perusahaan serta dapat memperbaiki kinerja pegawai dan manajemen yang berkualitas. Selain itu, diharapkan staff atau pimpinan dari PT Samudera Perdana Selaras dapat mengenali dan mempelajari lebih dalam mengenai sistem penanganan impor kedelai guna mengurangi tingkat kesalahan.